

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN CALON PENGANTIN DALAM MENGKONSUMSI ASAM FOLAT DI PUSKESMAS MEUKEK, MEUKEK, KABUPATEN ACEH SELATAN

The Effect of Providing Education Through Social Media on Prospective Brides' Compliance in Consuming Folic Acid at the Meukek Community Health Center, Meukek District, South Aceh Regency

Rizka Amalia Putri¹, Ulfa Husna Dhirah², Alfitri Wahyuni³

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author : rizkiamalia@uui.ac.id

Abstrak

Persiapan kesehatan dalam pranikah sangat perlu diperhatikan oleh seluruh calon pengantin, baik laki-laki atau perempuan. Perempuan sebagai calon ibu selayaknya mempersiapkan kesehatan dirinya untuk menyambut kehamilan yang sehat sehingga mampu menghasilkan bayi yang sehat dan cerdas atau sebaliknya, bila calon ibu tidak mempersiapkan kesehatan dirinya terhadap kehamilannya, maka akan muncul beberapa masalah selama kehamilan atau terjadinya komplikasi kehamilan serta pada bayi mengalami stunting dan cacat bawaan. Pemerintah berupaya dalam pencegahan terjadinya komplikasi dalam kehamilan untuk mencegah terjadinya stunting dan cacat bawaan dari janin hingga bayi yang dilahirkan dengan pemberian konsumsi asam folat pada calon pengantin sebanyak 400 Mcg. Salah satu media edukasi yang digunakan untuk memberikan informasi bisa melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi dan edukasi terhadap para calon pengantin dalam mengkonsumsi asam folat dipuskesmas Meukek, Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi-experiment design dengan metode crossectional. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin dipuskesmas Meukek. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik konsektif sampling. Analisis data menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji statistik dengan nilai p value 0.076 yang artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan konsumsi asam folat pada calon pengantin. Diharapkan pada calon pengantin untuk menyadari pentingnya mengkonsumsi asam folat dalam persiapan kehamilan agar tidak terjadinya anak stunting dan lahir dengan cacat bawaan.

Kata Kunci : Kepatuhan Mengkonsumsi Asam Folat. Edukasi, Catin

Abstract

Pre-marital health preparation is very important for all prospective brides and grooms, both men and women. Women as prospective mothers should prepare their health to welcome a healthy pregnancy so that they can produce a healthy and intelligent baby. Conversely, if the prospective mother does not prepare her health for her pregnancy, several problems will arise during pregnancy or pregnancy complications will occur and the baby will experience stunting and congenital defects. The government is making efforts to prevent complications during pregnancy to prevent stunting and birth defects from the fetus to the baby being born by providing folic acid consumption to prospective brides and grooms of 400 Mcg. One of the educational media used to provide information can be through social media such as Instagram and WhatsApp. This study aims to determine the effect of providing information and education on prospective brides and grooms' compliance with folic acid consumption at the Meukek Community Health Center,

Meukek District, South Aceh Regency. This study is a quantitative study using a quasi-experimental design with a cross-sectional method. The population in this study were prospective brides and grooms at the Meukek Community Health Center. Sampling in this study used consecutive sampling techniques. Data analysis used Kolmogorov Smirnov. The results of the statistical test with a p value of 0.076, which means there is no effect of providing education on compliance with folic acid consumption in prospective brides and grooms. It is hoped that prospective brides and grooms will realize the importance of consuming folic acid in preparation for pregnancy to prevent stunting and birth defects in children.

Keywords: *Compliance With Folic Acid Consumption. Education, Prospective Brides*

PENDAHULUAN

Persiapan Kesehatan dalam pranikah sangat penting untuk diperhatikan oleh para calon pengantin, khususnya bagi pengantin Perempuan, karena nantinya Perempuan akan menjadi seorang ibu yang selayaknya mempersiapkan Kesehatan dirinya untuk menyambut kehamilan yang sehat yang mampu menghasilkan bayi lahir dengan keadaan sehat dan cerdas, jika calon pengantin tidak mempersiapkan kesehatannya dalam kehamilan maka akan muncul masalah selama ia hamil yang disebut dengan komplikasi dalam kehamilan serta pada bayi yang lahir akan mengalami cacat bawaan dan stunting.

Gugus Tugas layanan Pencegahan Amerika Serikat membuat rekomendasi agar semua wanita yang merencanakan kehamilan harus mengonsumsi suplemen harian yang mengandung 0,4 hingga 0,8 mg (400-800 ug) asam folat untuk memenuhi kebutuhan zat gizi dan mencegah terjadinya cacat bawaan lahir pada bayi seperti cacat tabung saraf (cacat pada otak dan tulang belakang yang terjadi pada awal kehamilan karena penutupan tabung saraf embrionik yang tidak tepat).

Upaya Pemerintah dalam mencegah terjadi komplikasi kehamilan dan mencegah terjadinya stunting pada anak serta cacat pada bayi yaitu mengadakan program 1000 hari awal kehidupan dengan pemberian asam folat pada calon pengantin (catin) atau calon ibu sebanyak 1 tablet perhari yang diberikan sebanyak 12 tablet. Asam folat berperan penting dalam pembentukan sel-sel tubuh, yaitu untuk perbaikan Deoxyribo Nucleic Acid (DNA). Asam folat berfungsi memproduksi sel darah merah untuk meningkatkan kemampuan daya ingat, sistem imunitas tubuh dan mengurangi resiko terkena kanker usus. Kebutuhan asam folat pada wanita usia 19-49 menurut Permenkes tahun 2021 sebesar 1 tablet (400 Mcg atau 0.4 mg) perhari.

Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2021 kasus cacat bawaan lahir pada bayi sebanyak 231 bayi (18,1%) dengan 1 kelainan bawaan sebesar 87% dan lebih dari jenis kelainan bawaan sebesar 13%. Kelainan bawaan lahir yang paling banyak adalah *sistem muskulo skeletal (talipes equinovarus)* sebesar 22,3%, sistem saraf (*anencephali, spina bifida dan meningochele*) sebesar 22%, celah bibir dan langit-langit 18,5% dan *omphalocele* 12,5%.⁴ Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2021 kasus cacat bawaan lahir pada bayi sebanyak 11 bayi (1,2%).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Meukek periode Januari sampai Desember 2024 jumlah catin sebanyak 267 orang dan sebanyak 26 orang yang datang ke Puskesmas untuk menerima tablet asam folat sebanyak 12 tablet, sedangkan jumlah catin pada bulan Januari sampai Agustus 2025 sebanyak 136 orang. Program pemberian asam folat pada calon pengantin sudah diterapkan sejak Maret 2021. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 10 orang catin, diketahui bahwa hanya 1 orang catin yang ada menerima dan mengonsumsi tablet asam folat, sedangkan 9 orang lainnya menerima tetapi tidak mengonsumsi asam folat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Meukek, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 01-25 September 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik konsektif sampling (Sugiono, 2018). Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dengan teknik kelompok kontrol 30 responden dan diperoleh 15 orang kelompok khusus dan 15 orang kelompok kontrol

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat
 - a. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Usia		
>30 Tahun	1	3,3
20-30 Tahun	29	96,7
Pendidikan		
SD	3	10
SMP/SMA	16	53,3
Perguruan Tinggi	11	36,7
Pekerjaan		
Bekerja	11	13,8
Tidak Bekerja	19	16,9
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 30 responden mayoritas usia berada pada kelompok 20-30 tahun sebanyak 29 orang (96,7%), pendidikan menengah sebanyak 16 responden (53,3%), tidak bekerja sebanyak 19 responden (63,3%).

- b. Kepatuhan Konsumsi Asam Folat Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Asam Folat Pada Catin (Kelompok Intervensi) di Wilayah Kerja Puskesmas Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2025

Kepatuhan	Kelompok	
	Kelompok	Intervensi
	%	%
Patuh	86,7	40
Tidak Patuh	13,3	60
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 15 responden kelompok intervensi sebagian besar patuh mengkonsumsi asam folat sebanyak 13 responden (86,7%). Sedangkan dari 15 responden kelompok kontrol sebagian besar tidak patuh mengkonsumsi asam folat sebanyak 9 responden (60%)

2. Analisa Bivariat

Pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan calon pengantin

Tabel 3

Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media Sosial Terhadap Kepatuhan Catin Dalam Mengkonsumsi Asam Folat Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2025

Kelompok	Kepatuhan				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Kepatuhan		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Intervensi	13	86,7	2	13,3	15	100,0	0,076
Kontrol	6	60	9	60	15	100,0	
Jumlah	19		11	36,7	30	100,0%	

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 15 responden kelompok intervensi sebagian besar patuh mengkonsumsi asam folat sebanyak 13 responden (86,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak patuh mengkonsumsi asam folat sebanyak 9 responden (60%) dengan *p value* 0,076, artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan konsumsi asam folat pada calon pengantin.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media Sosial Terhadap Kepatuhan Catin Dalam Mengkonsumsi Asam Folat Di Puskesmas Meukek Kabupaten Aceh Selatan menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,076, artinya tidak ada pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan konsumsi asam folat pada calon pengantin..

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurbaiti (2023), tentang Penggunaan Kotak Peningat Jumlah Konsumsi Tabet Besi Pada Ibu Hamil terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi, diketahui bahwa dari hasil uji statistic tidak ada perbedaan kepatuhan antara kelompok intervensi dan kelompok control, hal ini disebabkan antara lain, adanya efek samping seperti rasa mual saat mengkonsumsi tablet besi sehingga responden tidak melanjutkan konsumsinya, selain itu posisi penyimpanan tablet besi yang diletakkan di laci dan diemari sehingga responden lupa dan ada rasa Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fitria DR, dkk (2024), berdasarkan uji Chi Square, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,570. Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan stunting terhadap kejadian *stunting* di wilayah Sragen dengan *p*: 0,570. malas untuk minum tablet besi. Hal ini didukung oleh penelitian Goshu (2018), kesadaran wanita dan faktor-faktor terkait tentang suplemen asam folat prakonsepsi di adet, Ethiopa Barat Laut Implikasi keseharan reproduksi. Kesadaran wanita tentang suplemen asam folat prakonsepsi rendah, sehingga perlu memberikan penekanan dan pendidikan kesehatan tentang kesehatan suplemen asam folat prakonsepsi untuk wanita. Hal ini disebabkan oleh status pendidikan wanita, pendapatan bulanan, memiliki masalah kesehatan kronis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi melalui Media Sosial Terhadap Kepatuhan Catin Dalam Mengkonsumsi Asam folat Di Puskesmas Meukek Kabupaten Aceh Selatan diketahui bahwa : Kepatuhan konsumsi asam folat pada kelompok intervensi sebanyak 13 responden (86,7%), Kepatuhan konsumsi asam folat pada kelompok kontrol seanyak 9 responden (60%), Tidak ada pengaruh pemberian edukasi terhadap kepatuhan konsumsi asam folat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* 0,076

SARAN

Diharapkan bagi calon pengantin yang akan menjadi ibu harus menyadari pentingnya mengkonsumsi asam folat dalam mempersiapkan kehamilan bagi calon janin dan bayi yang akan lahir dan diharapkan bagi petugas kesehatan berupaya memberikan pendidikan kesehatan serta penyuluhan kepada warga tentang pentingnya konsumsi asam folat pada calon pengantin terutama pengantin Perempuan dapat berkurang dengan adanya upaya promotif, preventif, dan kuratif dari tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Ubudiyah Indonesia dan para staf puskesmas Meukek Kabupaten Aceh Selatan yang telah memberikan izin penelitian di wilayah kerjanya dan para responden yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayue. 2022. *Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Gugus. 2017. *Suplemen Asam Folat untuk Pencegahan Cacat Tabung Syaraf Pernyataan Rekomendasi Satuan Tugas Layanan Pencegahan AS*. Jurnal JAMA. Volume 317 (2):183-189
- Kemenkes. 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Kemenkes.go.id
- Dinkes Provinsi. 2021. *Cacat Bawaan Pada Bayi Baru Lahir*. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
- Kusmiyati. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Perempuan tentang Persiapan Kesehatan Pranikah di Kecamatan Gunung Sari Lombok Barta*. Jurnal Hospital Majapahit. Volume 12. (2):23-29
- Puskesmas Meukek. 2025. *Asam Folat dan Catin*. Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan
- Purwoastuti. 2015. *Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Anggela. 2023. *Urgensi Komunikasi Dalam Ilmu Sosial*. Bengkulu. Sinar Jaya Berseri